PENGARUH KONTEN TIKTOK EDUKASI TERHADAP LITERASI DIGITAL DAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR (SD)

Siti Arini[1], Asep Sahrul Gunawan[2]
[1,2]PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara
[1]sitiarinnn06@gmail.com, [2]asepsahrulgunawan.asg@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology, particularly the social media platform TikTok, has significantly impacted the learning process of elementary school students. This study aims to analyze the influence of educational TikTok content on digital literacy and learning interest in elementary school students. The research method used a qualitative approach with a Systematic Literature Review (SLR). Data were obtained from SINTA-indexed scientific articles through the Google Scholar database, published between 2020 and 2025. The article selection process was carried out systematically using inclusion and exclusion criteria, resulting in 12 relevant articles. Data analysis used content analysis through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study results indicate that educational TikTok content contributes positively to improving students' digital literacy, particularly in their ability to access, understand, and evaluate information. Furthermore, educational content can also increase learning interest through visual, interactive, and contextual presentation. However, uncontrolled use has the potential to negatively impact learning focus and interest. Therefore, educational TikTok has the potential to be an innovative learning medium if used wisely and with direction.

Keywords: TikTok educational, digital literacy, learning interest, elementary school students

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital, khususnya media sosial TikTok, telah memberikan pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten TikTok edukasi terhadap literasi digital dan minat belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari artikel yang terindeks SINTA melalui database Google Scholar dengan rentang tahun publikasi 2020–2025. Proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi hingga diperoleh 12 artikel yang relevan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa konten TikTok edukasi berkontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital siswa, khususnya dalam kemampuan mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi. Selain itu, konten edukatif juga mampu meningkatkan minat belajar melalui penyajian yang visual, interaktif, dan kontekstual. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan dampak negatif berupa penurunan

fokus dan minat belajar. Dengan demikian, TikTok edukasi memiliki potensi sebagai media pembelajaran inovatif apabila dimanfaatkan secara bijak dan terarah..

Kata Kunci: TikTok edukasi, literasi digital, minat belajar, siswa SD

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital mendorong perubahan pola belajar siswa dari yang semula konvensional menjadi berbasis teknologi dan media digital. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga meliputi kemampuan dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta menggunakan informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki kontribusi penting dalam mendukung pembentukan karakter siswa di era media sosial (Fikri, A,. dkk,. 2025).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, media sosial menjadi salah satu sarana yang paling banyak digunakan oleh siswa, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Salah satu platform yang sangat populer adalah TikTok, yang menyajikan konten berbasis video pendek dengan tampilan yang menarik dan interaktif. Tingginya penggunaan TikTok di kalangan pelajar menunjukkan bahwa platform ini memiliki potensi besar dalam mempengaruhi perilaku belajar siswa. TikTok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran melalui konten-konten edukatif yang kreatif dan inovatif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok edukasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan literasi digital siswa. Konten edukatif yang disajikan secara visual dan interaktif mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan TikTok juga terbukti dapat meningkatkan keterampilan

literasi, berbagai penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi digital dan hasil belajar siswa setelah memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran.

Di sisi lain, penggunaan TikTok juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Konten TikTok yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Nofryanti, N. S., & Sri, Y. (2025) menyatakan bahwa literasi digital berbasis TikTok mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan ketika media pembelajaran yang digunakan bersifat visual dan interaktif. Bahkan, dalam salah satu penelitian ditemukan bahwa tingkat partisipasi siswa mencapai 85% dengan dukungan penggunaan media digital yang menarik (Kartika, I., Imas, S & M. Syamsudin, N. 2025).

Namun demikian, penggunaan TikTok tidak selalu memberikan dampak positif. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan dapat menurunkan minat belajar siswa serta mengganggu konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Syazqya, Z. B., Hilma, G. F., Metha, P. N., & Welsi, D. (2024) menyebutkan bahwa rendahnya minat literasi siswa dipengaruhi oleh meningkatnya keterlibatan mereka terhadap media sosial seperti TikTok, yang lebih banyak menyajikan hiburan dibandingkan konten edukatif. Selain itu, kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru juga menjadi faktor yang memperbesar dampak negatif penggunaan media sosial.

Fenomena ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki dua sisi pengaruh, yaitu sebagai media pembelajaran yang potensial sekaligus sebagai sumber distraksi bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan TikTok secara bijak dan terarah agar dapat memberikan manfaat maksimal dalam proses pembelajaran. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mengarahkan penggunaan TikTok agar lebih fokus pada konten edukatif

serta menghindari dampak negatif yang mungkin timbul.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara penggunaan konten TikTok edukasi dengan literasi digital dan minat belajar siswa sekolah dasar. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh konten TikTok edukasi terhadap kedua aspek tersebut secara bersamaan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai **pengaruh konten TikTok edukasi terhadap literasi digital dan minat belajar siswa sekolah dasar.**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh konten TikTok edukasi terhadap literasi digital dan minat belajar siswa sekolah dasar berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam, sistematis, dan menyeluruh terhadap fenomena yang dikaji.

Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah yang terindeks SINTA melalui database Google Scholar dengan rentang tahun publikasi 2020 hingga 2025. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci “TikTok edukasi”, “literasi digital”, “minat belajar”, dan “sekolah dasar”.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang relevan dengan topik penelitian, menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, serta membahas penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan variabel penelitian, tidak tersedia secara lengkap, atau tidak terindeks secara akademik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengkaji dan menginterpretasikan isi dari setiap jurnal secara sistematis untuk menemukan pola, hubungan, dan kecenderungan dari hasil penelitian yang dianalisis. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, yaitu memilih dan

memfokuskan informasi yang relevan; penyajian data, yaitu menyusun hasil temuan dalam bentuk uraian naratif; serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh sintesis yang utuh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tema 1: Pengaruh Konten TikTok Edukasi terhadap Literasi Digital

Hasil Penelitian

Pada aspek literasi digital, peningkatan kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan abad ke-21. Penelitian Anggraini, H., Fitri, S. S., & Yogi, N. (2025) yang menunjukkan kontribusi sebesar 84,3% terhadap literasi digital mengindikasikan bahwa penggunaan media digital yang tepat dapat memperkuat kompetensi literasi siswa. Hal ini juga didukung oleh Purwaji dan Yustiana dalam penyajiannya yang menunjukkan peningkatan keterampilan literasi siswa sebesar 53,6% , serta Hayunnita, N., Hadma., Y., & Nadia, A. (2025) yang menemukan peningkatan hasil belajar dari 67,50 menjadi 81,60 . Ketiga temuan ini memperlihatkan bahwa TikTok edukasi mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa melalui penyajian materi yang kontekstual dan menarik.

Konten TikTok edukasi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar. Anggraini, H., Fitri, S. S., & Yogi, N. (2025) menemukan bahwa pengaruh TikTok terhadap literasi digital mencapai 84,3% yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam mengakses, memahami, serta mengevaluasi informasi digital melalui media TikTok.

Temuan ini diperkuat oleh Purwaji, Q., & Sari, Y. (2025) menyatakan bahwa keterampilan literasi siswa meningkat hingga 53,6% dalam kategori baik setelah penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Selain itu Hayunita, N,. dkk,. (2025) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari 67,50 menjadi 81,60, yang menandakan bahwa TikTok mampu

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Yehezkiel, R., Fransisca, I. R. D., Azkia, R., & Salsabila. (2025) dalam jurnal Membangun Literasi Digital Siswa melalui Edukasi Konten TikTok menegaskan bahwa konten TikTok edukatif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memilah informasi serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis . Hal ini sejalan dengan Fikri, A., Anggun, N. U. R., & Distiara, W. (2025) menyatakan bahwa "literasi digital memiliki kontribusi penting dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik di era digital".

Selain itu, Nofryanti, N. S., & Sri, Y. (2025) menyatakan bahwa penggunaan TikTok berbasis literasi digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mencari dan memahami informasi. Peningkatan literasi digital juga berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memilah informasi. Yehezkiel, R., Fransisca, I. R. D., Azkia, R., & Salsabila. (2025) menekankan bahwa konten TikTok edukatif dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan seleksi informasi . Hal ini sejalan dengan pandangan Fikri, A., Anggun, N. U. R., & Distiara, W. (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam pembentukan karakter siswa di era digital . Dengan demikian, penggunaan TikTok edukasi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak.

Tema 2: Pengaruh Konten TikTok Edukasi terhadap Minat Belajar

Hasil Penelitian

Pada aspek minat belajar, peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa menunjukkan bahwa TikTok memiliki daya tarik yang tinggi sebagai media pembelajaran. Penelitian Kartika, I., Imas, S & M. Syamsudin, N. (2025) yang menunjukkan tingkat partisipasi siswa mencapai 85% serta peningkatan minat belajar pada 63% siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa minat belajar akan meningkat jika

siswa merasa tertarik dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian Anisa., Desty, E. S., Anggun, M. Imas, P., & Tarsih. (2025) dan Alfiyana, Y., Dewi, S., & Ade, F. (2024) yang menunjukkan bahwa konten TikTok edukatif mampu meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian visual yang menarik semakin memperkuat bahwa penggunaan media digital yang inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Namun, temuan Dwi, A. N., Nurul, P., Nurul, A., & Santono (2025) menunjukkan adanya penurunan minat belajar sebesar 23,4% akibat penggunaan berlebihan menegaskan bahwa penggunaan TikTok harus dilakukan secara terkontrol. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan menjadi faktor penting dalam menentukan dampak positif atau negatif dari media sosial terhadap pembelajaran.

Konten TikTok edukasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Kartika, I., Imas, S & M. Syamsudin, N. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran meningkatkan tingkat partisipasi siswa hingga 85%, serta 75% siswa mengakses konten edukatif dan 63% di antaranya merasakan peningkatan minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, Anisa., Desty, E. S., Anggun, M. Imas, P., & Tarsih. (2025) menyatakan bahwa konten TikTok edukatif memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa karena penyajiannya yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini diperkuat oleh Alfiyana, Y., Dewi, S., & Ade, F. (2024) mengemukakan bahwa penggunaan video TikTok sebagai media pembelajaran, efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penyajian visual yang menarik

Namun demikian, Dwi, A. N., Nurul, P., Nurul, A., & Santono (2025) dalam penelitiannya menemukan adanya korelasi negatif antara intensitas penggunaan TikTok dengan minat belajar siswa (r = -0,58), di mana penggunaan berlebihan dapat menurunkan minat belajar hingga 23,4% . Selain itu, Dwi, A. K. Y. E., Pascalian, H. P., & Nurhafit, K. (2025) dalam Jurnal Pendas

mengungkapkan bahwa penggunaan TikTok tanpa pengawasan dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok edukasi dapat meningkatkan minat belajar siswa jika digunakan secara tepat, namun dapat memberikan dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan dan tanpa pengawasan.

Tema 3: Faktor Pendukung dan Penghambat

Hasil Penelitian

Pengaruh konten TikTok edukasi terhadap literasi digital dan minat belajar tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung utama adalah karakteristik TikTok yang berbasis video pendek, visual, dan interaktif, sehingga mampu menarik perhatian siswa. Syazqya, Z. B., Hilma, G. F., Metha, P. N., & Welsi, D. (2024) menyatakan bahwa konten TikTok yang interaktif dapat meningkatkan minat literasi siswa karena lebih mudah dipahami dan menarik . Selain itu, kemudahan akses dan kesesuaian dengan karakteristik generasi digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran.

Di sisi lain, faktor penghambat yang paling dominan adalah penggunaan TikTok yang tidak terkontrol. Dwi, A. N., Nurul, P., Nurul, A., & Santono (2025) menunjukkan bahwa penggunaan berlebihan dapat menurunkan minat belajar siswa secara signifikan . Selain itu, dominasi konten hiburan yang lebih menarik dibandingkan konten edukatif menyebabkan siswa lebih fokus pada hiburan daripada pembelajaran. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru juga menjadi faktor yang memperbesar dampak negatif penggunaan TikTok.

Selain itu, rendahnya literasi digital siswa juga menjadi hambatan dalam memanfaatkan TikTok secara optimal. Tanpa kemampuan memilah informasi, siswa berpotensi terpapar konten yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan literasi digital sangat diperlukan agar siswa dapat menggunakan TikTok secara bijak dan bertanggung jawab.

Lebih lanjut, faktor pendukung seperti konten yang menarik, akses yang mudah, serta kesesuaian dengan karakteristik generasi digital menjadi alasan utama mengapa TikTok efektif sebagai media pembelajaran. Syazqya, Z. B., Hilma, G. F., Metha, P. N., & Welsi, D. (2024) menunjukkan bahwa konten interaktif mampu meningkatkan minat literasi siswa . Sebaliknya, faktor penghambat seperti dominasi konten hiburan, kurangnya pengawasan, dan rendahnya literasi digital siswa menjadi tantangan dalam pemanfaatan TikTok. Temuan Dwi, A. K. Y. E., Pascalian, H. P., & Nurhafit, K. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan tanpa pengawasan dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan melalui sintesis dari 12 jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok edukasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi digital dan minat belajar siswa sekolah dasar. Pada aspek literasi digital, penggunaan TikTok terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, serta mengevaluasi informasi digital. Hal ini terlihat dari berbagai temuan yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan literasi, pemahaman materi, serta kemampuan berpikir kritis siswa setelah memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran.

Pada aspek minat belajar, konten TikTok edukasi juga memberikan dampak positif dengan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penyajian materi yang menarik, visual, dan interaktif membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Namun demikian, penggunaan TikTok yang tidak terkontrol dan berlebihan dapat memberikan dampak negatif, seperti menurunnya minat belajar dan terganggunya konsentrasi siswa.

Selain itu, keberhasilan pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kualitas konten edukatif, durasi penggunaan, serta adanya pengawasan dari guru dan orang tua. Literasi digital siswa juga menjadi faktor penting dalam menentukan kemampuan mereka

dalam memanfaatkan media sosial secara bijak.

Dengan demikian, TikTok edukasi memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran inovatif di sekolah dasar, namun penggunaannya harus dilakukan secara terarah, bijak, dan terkontrol agar dapat memberikan manfaat optimal bagi peningkatan literasi digital dan minat belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran inovatif dengan memilih dan mengembangkan konten edukatif yang menarik serta sesuai dengan karakteristik siswa, disertai dengan arahan yang tepat. Orang tua perlu berperan aktif dalam mengawasi penggunaan TikTok dengan membatasi durasi dan mengarahkan anak pada konten yang bermanfaat. Sekolah juga diharapkan dapat memperkuat program literasi digital serta memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan metode kuantitatif atau eksperimen agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Fikri, A., Anggun, N. U. R., & Distiara, W. (2025). Urgensi Literasi Digital Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Media Sosial. *Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business (RIGGS).* Vol. 4 No. 2

Nofryanti, N. S., & Sri, Y. (2025). Persepsi Siswa Terhadap Literasi Digital Berbasis Tiktok Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ppkn Di Smp Negeri 32 Medan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 1*0(3).

Kartika, I., Imas, S & M. Syamsudin, N. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pai. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP).* 3(6).

Anggraini, H., Fitri, S. S., & Yogi, N. (2025). Analisis Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Literasi Digital Dan Civic Knowledge Generasi Z. *Jornal Of Civic Education.* 8(4).

Hayunnita, N., Hadma., Y., & Nadia, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Literasi Digital Pada Materi Tata Surya Di Mts.N 2 Palangka Raya. *Lambda: Jurnal Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya.* 5(1).

Purwaji, Q., & Sari, Y. (2025). Meningkatkan Keterampilan Literasi Dalam Pembelajaran Melalui Media Sosial Aplikasi Tiktok. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*. 11(2).

Yehezkiel, R., Fransisca, I. R. D., Azkia, R., & Salsabila. (2025). Membangun Literasi Digital Siswa: Edukasi Tentang Konten Tanpa Filter Di Tiktok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 8(3). Hal. 619-627

Anisa., Desty, E. S., Anggun, M. Imas, P., & Tarsih. (2025). Analisis Konten Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa.* 3(3).

Dwi, A. N., Nurul, P., Nurul, A., & Santono (2025). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora.* 4(3).

Dwi, A. K. Y. E., Pascalian, H. P., & Nurhafit, K. (2025). Edukasi Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini (4-5) Tahun Di Tk Nurul Fatah Kalibaru. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.* 10(3).

Alfiyana, Y., Dewi, S., & Ade, F. (2024). Efektifitas Pemanfaatan Video Tiktok Sebagai Media Pembelajaran TIK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Era Literasi Digital. *PETIK : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi.* 10(1).